

ABSTRAK

AMINAH, NPM : 2022229. Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA PAHARANGAN KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN” dibawah bimbingan Ibu Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos, M.AP. sebagai pembimbing I dan Ibu Mahdalina, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II

Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk terpadat di dunia menghadapi tantangan besar dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Desa Paharangan, program ini telah dicanangkan sejak Oktober 2018. Namun, observasi awal menunjukkan beberapa fenomena masalah, yaitu: rendahnya pemahaman dan literasi masyarakat yang masih menganggap Kampung KB hanya sebatas membatasi jumlah anak, kegiatan pemberdayaan keluarga yang belum sepenuhnya berkelanjutan (hanya bersifat bantuan sesaat), serta keterbatasan sarana, prasarana, anggaran, dan monitoring yang membuat program belum berjalan optimal.

Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas program kampung KB serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penentuan sumber data menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah informan sebanyak 11 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, Bidan Desa, Kader BKB, Aparat Desa, Penyuluh KB, pengguna KB, warga masyarakat, dan Tokoh Agama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Paharangan secara umum sudah cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan yang terjadwal, pengawasan yang berjalan via aplikasi online, serta naiknya status Kampung KB Desa Paharangan dari kategori "berkembang" menjadi "berkelanjutan". Meski demikian, efektivitas program belum sepenuhnya optimal karena menghadapi beberapa kendala, antara lain: tingkat partisipasi aktif sebagian masyarakat yang masih minim akibat kesibukan kerja, program PIK-Remaja yang kurang beroperasi karena keterbatasan anggota, serta keterbatasan input berupa sarana prasarana dan anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pihak pengelola dan kader lebih mengintensifkan sosialisasi guna memperluas pemahaman masyarakat, mencakup peningkatan kualitas hidup keluarga secara holistik. Perlu dilakukan pendekatan khusus bagi generasi muda di desa untuk menghidupkan kembali dan mengembangkan organisasi PIK-Remaja secara berkelanjutan dukungan sarana dan anggaran desa ersama diharapkan dapat mengkoordinasikan pengadaan fasilitas atau tempat penyuluhan agar operasional kegiatan pemberdayaan dapat berjalan lebih maksimal.